

**Penentuan Strategi Bisnis  
Perusahaan dalam Menghadapi Resesi Ekonomi**

Sunarmin<sup>1</sup>, Ahmad Junaidi<sup>2</sup>

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

Email : [sunarmin3@gmail.com](mailto:sunarmin3@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadjunaidi76588@gmail.com](mailto:ahmadjunaidi76588@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak.** Pandemi Covid-19 di Indonesia diawali dengan terinfeksinya masyarakat yang terjadi pada akhir Maret 2019. Kejadian ini ternyata berkembang pesat dan mempunyai tingkat penyebaran tinggi. Dunia usaha mulai terkena dampak yang sangat signifikan, sehingga keawatiran pemerintah akan terjadinya resesi ekonomi di Indonesia menjadi hal yang mengawatirkan kepada seluruh lapisan masyarakat. Penelitian berjudul Penentuan Strategi Bisnis Perusahaan Dalam Menghadapi Resesi Ekonomi bertujuan untuk mengetahui apakah strategi yang dilakukan oleh kalangan pengusaha dan perusahaan dapat mengantisipasi parahnya efek dari pandemi Covid-19 ini terhadap perkembangan di dunia usaha di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, menggunakan metode pustaka dimana penelitian yang dilakukan dengan mempelajari dan mengumpulkan data dari pustaka yang berhubungan dengan alat, baik berupa jurnal maupun kajian ilmiah dari penelitian yang sudah diterbitkan di jurnal umum.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa efek dari wabah pandemi Covid-19 ini mempunyai pengaruh besar terhadap kinerja di dunia usaha. Perusahaan banyak mengalami penurunan kinerja, sehingga banyak perusahaan yang merumahkan sebagian besar karyawan, melakukan kerja ship bahkan sampai penutupan usaha. Untuk mengantisipasi semakin parah, pemerintah telah memberikan kebijakan insentif pajak. Strategi bisnis untuk mengantisipasi resesi ekonomi, juga diharapkan dunia usaha melakukan pengembangan inovasi bisnis startup dan mendukung para pelaku usaha UMKM sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi agar tetap berjalan di tengah krisis ekonomi akibat wabah Covid-19.

**Kata Kunci :** Covid-19, Strategi Bisnis, Resesi Ekonomi

***Abstract.** The Covid-19 pandemic in Indonesia began with a community infection that occurred at the end of March 2019. This incident turned out to be growing rapidly and having a high level of spread. The business world has begun to be affected very significantly, so that the government's concern about an economic recession in Indonesia is a matter of concern to all levels of society. The study, entitled Determining Company Business Strategies in Facing Economic Recession, aims to determine whether the strategies adopted by entrepreneurs and companies can anticipate the severe effects of the Covid-19 pandemic on developments in the business world in Indonesia.*

*This research is a descriptive study, using the library method where research is carried out by studying and collecting data from libraries related to tools, both in the form of journals and scientific studies from research that has been published in general journals.*

*The results of the study concluded that the effects of the Covid-19 pandemic outbreak had a major influence on performance in the business world. Many companies have experienced a decline in performance, so that many companies have laid off most of their employees, did ship work and even closed their businesses. To anticipate it getting worse, the government has provided a tax incentive policy. A business strategy to anticipate an economic recession, it is also hoped that the business world will develop startup business innovations and support MSME business players as an effort to encourage economic growth to keep going amid the economic crisis due to the Covid-19 outbreak.*

**Keywords:** Covid-19, Business Strategy, Economic Recession

## PENDAHULUAN

Pengertian resesi adalah periode penurunan ekonomi sementara di mana perdagangan dan aktivitas industri berkurang, umumnya ditandai dengan penurunan PDB dalam dua kuartal berturut-turut. Masa pandemi Covid-19 saat ini bisa jadi menjadi pemicu penurunan aktivitas usaha dalam segala bidang. Kekawatiran banyak masyarakat atas penurunan kinerja akibat dari wabah Corona ini bisa jadi akan menimbulkan resesi ekonomi di beberapa negara yang tidak kuat fundamental ekonominya. Arti kata resesi bisa juga dimaknai sebagai pelambatan atau kontraksi besar dalam kegiatan ekonomi. Penurunan pengeluaran yang signifikan umumnya mengarah ke resesi. Menurut penelitian Burhanuddin dan Abdi (2020) menunjukkan bahwa melihat perkembangan dan pengaruh ekonomi tidak hanya sebatas lingkup ekonomi itu sendiri. Akan tetapi ekonomi juga bisa terdampak dari budaya dan kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan menyebarnya virus Corona turut membawa dampak negatif pada perekonomian dunia. Penelitian Nasution, Erlina dan Muda (2020),

bahwa dampak pandemi COVID-19 menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar yang pada akhirnya membawa pasar ke arah cenderung negatif. Langkah-langkah strategis terkait fiskal dan moneter sangat dibutuhkan untuk memberikan rangsangan ekonomi. Seiring berkembangnya kasus pandemi COVID-19, pasar lebih berfluktuasi ke arah yang negatif. Tidak hanya itu saja, lambatnya ekonomi global khususnya kegiatan ekspor Indonesia ke China juga berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal tersebut berdasarkan analisis sensitivitas yang menjelaskan bahwa lambatnya ekonomi global saat ini sangat berdampak terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Masuknya Indonesia ke dalam jurang resesi sebenarnya juga telah diprediksi jauh sebelumnya. Pada September 2020, Menteri Keuangan Sri Mulyani telah memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III 2020 mencapai minus 2,9 hingga minus 1,0 persen.



Gambar 1 : Infografis Indonesia Masuk Resesi Ekonomi. (Liputan6.com/Trieyasni)

Strategi bisnis adalah alat yang ampuh untuk membantu perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis, menentukan strategi dan taktik yang perlu diambil dalam internal manajemen perusahaan. Strategi ini juga memandu banyak keputusan organisasi perusahaan

untuk berkembang menjadi lebih baik. Membuat strategi dalam usaha yang sejalan dengan visi yang perusahaan miliki dan perusahaan membutuhkan waktu dan pengembangan. Ada beberapa alasan mengapa strategi bisnis penting bagi organisasi, termasuk: Perencanaan: Strategi

yang baik membantu manajemen untuk mengidentifikasi langkah-langkah kunci yang akan diambil untuk mencapai tujuan usaha. Menilai kekuatan dan kelemahan: Proses menciptakan strategi yang benar memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, menciptakan strategi yang akan memanfaatkan kekuatan dan mengatasi atau menghilangkan kelemahan. Efisiensi: Strategi yang terencana dengan baik memungkinkan manajemen mengalokasikan sumber daya secara efektif untuk kegiatan perusahaan, yang secara otomatis membuat kinerja manajemen lebih efisien. Kontrol: Ini memberikan lebih banyak kontrol atas aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi, karena manajemen memahami jalan yang diambil dan dapat dengan mudah menilai apakah aktivitas manajemen perusahaan membuat dekat dengan tujuan perusahaan. Keunggulan kompetitif: Dengan mengidentifikasi rencana yang jelas tentang bagaimana perusahaan akan mencapai tujuannya, manajemen perusahaan dapat fokus pada memanfaatkan kekuatan internal manajemen, menggunakannya sebagai keunggulan kompetitif yang membuat perusahaan lebih unik.

#### **METODE PENULISAN**

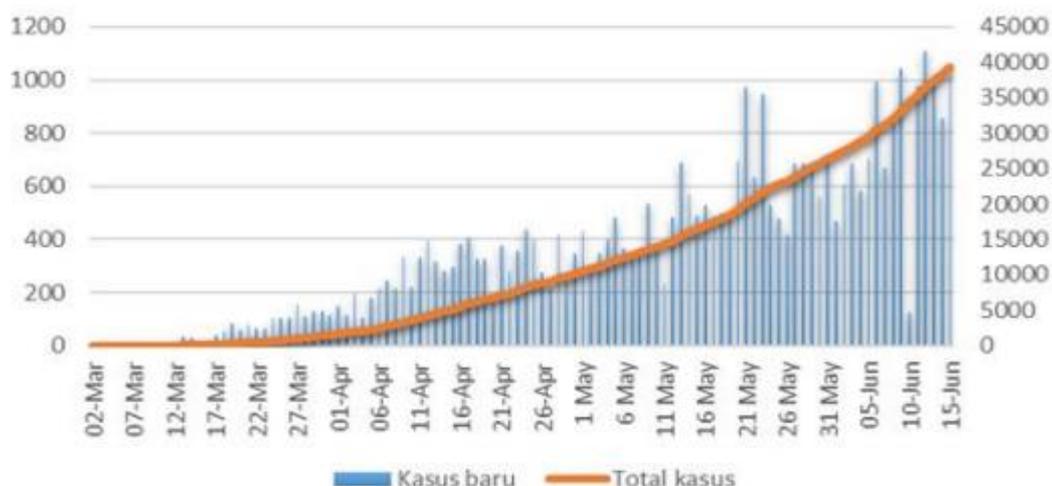
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pustaka. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah bagaimana menentukan strategi perusahaan dalam menghadapi resesi ekonomi saat ini akibat adanya Pandemi Covid-19 ini. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diharapkan menjadi tambahan kajian atas strategi apa yang harus diantisipasi oleh banyak perusahaan dalam rangka menghadapi resesi ekonomi yang mungkin akan terjadi, baik di Indonesia maupun secara meluas ke negara-negara lainnya.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sejak munculnya Pandemi Covid-19 yang pertama kali berkembang di Negara China sudah banyak menimbulkan keawatiran dunia, apalagi di dunia usaha. Dalam dunia

bisnis tidak dipungkiri keterkaitan jaringan usaha kepada sesama negara merupakan suatu kegiatan yang lumrah. Pengusaha tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, walaupun perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar dan secara bisnis telah memegang banyak peranan. Sesuai hasil penelitian Hadiwardoyo (2020), bahwa pembatasan aktivitas akibat pandemi Covid-19 telah menimbulkan kerugian ekonomi secara nasional. Kerugian itu hanya akan tertutupi apabila krisis dapat diakhiri sebelum menimbulkan kebangkrutan usaha secara massal. Untuk mengantisipasi perluasan virus Covid-19 ini, pemerintah sudah melakukan beberapa tindakan, diantara melakukan kebijakan pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) yang berlaku untuk skala nasional. Akibat dari kebijakan pembatasan sosial ini, pengaruh di dunia usaha sangat besar terutama berkaitan usaha yang banyak melibatkan masyarakat luas seperti usaha di Mal, tempat hiburan maupun usaha-usaha yang menggunakan banyak tenaga kerja seperti pabrik-pabrik rokok, usaha konveksi dan sebagainya. Banyak perusahaan manufaktur yang akhirnya merumahkan banyak pekerja, atau dilakukan secara bergilir. Efek dari kebijakan ini sangat terasa baik bagi pengusaha itu sendiri, pekerja bahkan penerimaan pajakpun mempunyai efek yang signifikan. Hasil penelitian Padyanoor (2020) menyatakan bahwa Indonesia telah menerbitkan kebijakan untuk membantu Wajib Pajak yang terkena dampak COVID-19. Manfaat bagi Wajib Pajak yaitu penurunan tarif sampai dengan pembebasan atas pajak penghasilan, tujuannya agar ekonomi yang berhenti dapat bergerak naik menjadi stabil. Adanya kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, dalam hal ini adalah Dirjen Pajak, diharapkan para pelaku usaha mulai bergairah lagi dari kondisi ketakutan warga masyarakat akibat efek dari pandemi covid-19 ini. Adanya beberapa insentif pajak yang digulirkan oleh pemerintah seperti penurunan tarif pajak, pemberian free pajak karyawan untuk kelompok perusahaan tertentu diharapkan akan memberikan efek positif dan dapat segera menggerakkan perekonomian yang

semakin lesu diakibatkan adanya pandemi covid-19.



Gambar 2 : Kasus Covid-19 Indonesia

Hasil penelitian Rahmani (2020) menunjukkan bahwa : Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap harga saham

dan, Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap kinerja keuangan.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Harga Saham Penutupan 31 Desember 2019	Harga Saham Penutupan 31 Maret 2020	Penurunan
1	ACST	PT. Acset Indonesia Tbk	970	232	-738
2	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	1.090	950	-140
3	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	436	350	-86
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk	1.240	785	-455
5	BCIC	PT. Bank JTrust Indonesia Tbk	450	450	0
6	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	675	408	-267
7	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	1.275	1.070	-205

Gambar 3 : Harga Saham Penutupan (Sumber diolah Rahmani 2020)

Harga saham penutupan untuk tujuh perusahaan yang terdaftar di BEI yang menunjukkan adanya penurunan dari sebelum adanya pandemic Covid-19 yaitu 31 Desember 2019 dengan setelah adanya pandemi Covid -19 yaitu 31 Maret 2020, hal ini terdapat fenomena adanya penurunan harga saham pada perusahaan di Indonesia. Menurut penelitian Blandina dkk (2020), diperoleh strategi bagi pemerintah Indonesia untuk menghadapi ancaman resesi antara lain kemampuan fiskal dan moneter pemerintah; perbaikan produktivitas; daya saing; investasi; dan perekonomian dunia. Selain peran pemerintah, masyarakat juga memiliki peran untuk seperti melakukan pengembangan inovasi bisnis startup dan mendukung para

pelaku usaha UMKM sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi agar tetap berjalan di tengah krisis ekonomi akibat wabah Covid-19. Pemerintah, pengusaha maupun masyarakat harus bersinergi dan saling bergotong-royong dalam rangka keluar dari permasalahan ini. Resesi ekonomi merupakan momok yang menakutkan bagi seluruh komponen lapisan masyarakat.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Pandemi Covid-19 yang muncul pertamakali di Indonesia pada akhir Maret 2020 merupakan awal dari cerita keresahan dan kekawatiran masyarakat pada umumnya. Penyebaran yang begitu cepat dan pasti banyak menimbulkan efek yang signifikan,

terutama di dunia usaha. Tidak hanya di lokal Indonesia, efek dari pandemi Covid-19 ini juga berpengaruh besar terhadap perkembangan usaha baik di negara berkembang, maupun kepada negara maju seperti di Amerika, Inggris dan sebagainya. Beberapa peneliti seperti Burhanuddin dan Abdi (2020), Nasution, Erlina dan Muda (2020) dan Padyanoor (2020), memberikan kesimpulan dalam penelitiannya bahwa efek dari Pandemi Covid-19 ini menimbulkan penurunan signifikan terhadap kegiatan usaha perusahaan. Untuk membantu peningkatan pelaku usaha, pemerintah sudah memberikan beberapa kebijakan insentif bagi pengusaha agar keterpurukan di dunia usaha dapat diminimalisir secara ketat. Hasil penelitian dari Rahmani (2020) menunjukkan bahwa penurunan kinerja perusahaan akibat dampak dari pandemi Covid-19 ini menimbulkan penurunan nilai saham dan kinerja keuangan secara signifikan. Langkah yang harus diambil, menurut Blandina dkk (2020) adalah bagaimana strategi pemerintah Indonesia untuk menghadapi ancaman resesi antara lain kemampuan fiskal dan moneter pemerintah; perbaikan produktivitas; daya saing; investasi; dan perekonomian dunia. Selain peran pemerintah, masyarakat juga memiliki peran untuk seperti melakukan pengembangan inovasi bisnis startup dan mendukung para pelaku usaha UMKM sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi agar tetap berjalan di tengah krisis ekonomi akibat wabah Covid-19.

Berorientasi pada kesimpulan diatas peneliti juga mengakui adanya keterbatasan dalam penelitian seperti data yang digunakan dalam penelitian masih terbatas pada hasil penelitian pendahulu dan berbagai literatur yang sudah terekspos di media. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi data sumber yang lebih berkembang dan data lainnya yang dapat mendukung penelitian sehingga lebih dapat memetakan strategi yang tepat untuk menghadapi ancaman resesi.

## **REFERENSI**

Burhanuddin, Chairul Iksan dan Abdi, Muhammad Nur (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global dari Dampak

Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Makasar, Volume 1, Maret 2020.*

Blandina, S.R. Fitriani, A.N. Septiyani, W. (2020). Strategi Menghindarkan Indonesia dari Ancaman Resesi Ekonomi di Masa Pandemi. *Efektor, Volume 7 Issue 2, 2020, Pages 181-190*

Hadiwardoyo, Wibowo (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi COVID-19. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Hidayatullah, Depok, Jawa Barat.*

Nasution, Dito Aditia Darma. Erlina, dan Muda, Iskandar (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita 5(2) Juli 2020 (212-224).*

Padyanoor, A. (2020). Kebijakan Pajak Indonesia Menanggapi Krisis COVID19: Manfaat bagi Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi, 30(9), 2216-2230*

Rahmani, A.N. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Emiten LQ 45 yang listing di BEI). *E-Jurnal Akuntansi, 30(9), 2216-2230*